HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA SMP NEGERI2 AMBULU KABUPATEN JEMBER

Oleh:
Andri Fibriyanto, Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep
Ns. M. Ali Hamid, S.Kep.,M.Kes

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email : fikes@unmuhjember.ac.idWebsite : http://fikes.unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Pola asuh adalah segala bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup ekspresi atau pernyataan orang tua akan sikap, nilai, minat dan harapan–harapan dalam mengasuh anak serta memenuhi kebutuhan anak. Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respon orang tersebut terhadap rangsangan dari luar yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Ambulu sebanyak 33 responden yang dimulai tanggal 01-30 Mei 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja menggunakan analisa statistik spearman rho'. Berdasarkan analisa data dari Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja didapatkan nilai (ρ value = 0,017) α = 0,05 nilai r 0.387 yang berarti ada hubungan antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja. Rekomendasi penelitian ini yaitu melakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan prosedur Health Education: pencegahan, promosi kesehatan, pengobatan, dan peningkatan kualitas hidup pada remaja, agar tercipta remaja harapan bangsa yang sehat.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Perilaku Merokok
Daftar Pustaka 32 (2007-2014)

ABSTRACT

Parenting is any form of interaction between parents and children that includes the expression or statement will be attitude of the parents, values, interests and hopes in parenting as well as meet the needs of the child. The smoking behaviour is someone who is that person's response against the stimulus from the outside that affect someone for smoking and can be observed directly. The purpose of this research is to know the relationship of Parenting Parents With Teen smoking on the behavior of the Junior High School Negeri 2 Ambulu Jember Regency. The research design used was the approach of Cross Sectional. The population of this research is the grade IX in Junior High School Negeri 2 Ambulu many as 33 respondents who started on 01-30 May 2017. Sampling techniques using simple random sampling. Engineering data collection using the questionnaire. The relationship of Parenting Parents With Teen smoking on the Behavior using the spearman rho' statistic analysis. Based on analysis of data from the relationship of Parenting Parents With Teen smoking on the behavior of the obtained value (ρ value = 0.017) α = 0.05 value r 0387 which means there is a connection between Parenting Parents With Teen smoking on the Behavior. Recommendations this study that is doing the action of health education procedure Health Education: prevention, health promotion, treatment and improving the quality of life of youth, so that created the nation's expectations of a healthy teenager.

Keywords : Parenting Parents, The Smoking Behavior
Bibliography 32 (2007-2014)

PENDAHULUAN

Remaja adalah periode perkembangan dimana individu mengalami perubahan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Menurut Notoadmodjo (2007) masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia, masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, psikologik, dan sosial.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal oleh calon peneliti didapatkan bahwa, jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember yang merokok sejumlah 33 siswa.

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pra-Experimental*, rancangan menggunakan pendekatan *Cross Sectional.*

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas IX sejumlah 33 siswa di SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi 33 siswa SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2017 yaitu di di SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember.

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang calon peneliti gunakan ada 2 macam yaitu kuesioner pola asuh orang tua dan kuesioner perilaku merokok.

Prosedur Pengumpulan Data

Mendapat ijin dari Bakesbangpol dengan rekomendasi surat pengantar dari fakultas. Surat rekomendasi dari Bakesbangpol ditujukan ke Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember untuk mendapatkan ijin penelitian. Menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik simple random sampling. Memberi penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan. Bila calon responden bersedia, maka calon responden diminta menandatangani surat pertanyaan bersedia menjadi responden. Responden diminta mengisi kuisioner kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti. Menganalisa data menggunakan SPSS dengan *Spearman Rho'*.

HASIL PENELITIAN

1. **Data Umum**

a. Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember, Juni 2017

Umur	f	(%)
13 tahun	27	90
14 Tahun	3	10
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.1 dapat didapatkan bahwa mayoritas 27 (90%) responden berumur 13 tahun.

b. Agama

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Agama di SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember, Juni 2017

Agama	f	(%)
Muslim	30	100
Non Muslim	-	-
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dapat didapatkan bahwa sebagian besar 30 (100%) responden beragama Islam.

c. Suku Bangsa

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Suku Bangsa SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember, Juni 2017

Suku Bangsa	f	(%)
Jawa	30	100
Madura	-	-
Lain-lain	-	-
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.3 dapat didapatkan bahwa seluruh 30 (100%) responden suku jawa.

2. Data Khusus

a. Pola Asuh Orang Tua

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember, Juni 2017.

Pola Asuh	f	(%)
Permisif	7	23.3
Otoriter	17	56.7
Demokratis	6	20.5
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan sebagian besar 17 (56.7%) responden Pola Asuh Orang Tua Otoriter.

b. Perilaku Merokok

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember, Juni 2017

Perilaku Merokok	f	(%)
Ringan	23	76.7
Sedang	7	23.35
Berat	-	-
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan sebagian besar 23 (76.7%) responden dengan status perokok ringan.

c. Tabulasi Silang

Tabel 5.6 Tabulasi silang Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember

Pola Asuh Orang Tua	**Perilaku Merokok**						**Total**		**R hitung**	***P Value***
	Perokok Ringan		Perokok Sedang		Perokok Berat					
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Permisif	7	23,3	0	0	0	0	7	23,3		
Otoriter	13	43,3	4	13,3	0	0	17	56,7	0.387	0.017
Demokratis	3	10	3	10	0	0	6	20		
Total	**23**	**76,6**	**7**	**23,4**	**0**	**0**	**30**	**100**		

Berdasarkan tabel 5..6 di atas didapatkan pola asuh permisif dengan perilaku merokok ringan sebesar 7 (23,3%) responden, tidak ada pola asuh permisif dengan perilaku merokok sedang sebesar 0 (0%) responden. Pola asuh otoriter dengan perilaku merokok ringan sebesar 13 (43,3%) responden, pola asuh otoriter dengan perilaku merokok sedang sebesar 4 (13,3%) responden dan tidak responden yang memiliki pola asuh otoriter dengan perilaku merokok berat. Sedangkan pola asuh demokratis dengan perilaku merokok ringan sebesar 3 (10%) responden, pola asuh demokratis dengan perilaku merokok sedang sebesar 3 (10%) responden dan tidak ada pola asuh demokratis dengan perilaku merokok berat pada responden.

Sedangkan hasil uji statistik *spearman rho'* untuk nilai *ρ value* < *ρ alpha* yaitu 0.017 < 0.05, dengan nilai koefisien korelasi (0.387) H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti secara umum Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Perilaku Merokok (Y) pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

1. Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, Pola Asuh Orang Tua dengan hasil distribusi yaitu Pola Asuh Permisif sebesar 7 responden (23.3%), Pola Asuh Otoriter sejumlah 17 responden (56.7%), Pola Asuh Demokratis berjumlah 6 responden (20%). Hal ini bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan pola asuh otoriter.

Pola asuh adalah segala bentuk interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup ekspresi atau pernyataan orang tua akan sikap, nilai, minat dan harapan–harapan dalam mengasuh anak serta memenuhi kebutuhan anak. Pola asuh merupakan cara orang tua bertindak sebagai orang tua terhadap anak-anaknya di mana mereka melakukan serangkaian usaha aktif.

Berdasarkan uraian pengertian di atas maka yang dimaksud dengan pola asuh dalam penelitian ini adalah cara orang tua bertindak sebagai suatu

aktivitas kompleks yang melibatkan banyak perilaku spesifik secara individual atau bersama-sama sebagai serangkaian usaha aktif untuk mengarahkan anaknya (Desmita, 2010).

Menurut peneliti ada hubungan yang lemah antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember. Hal ini juga menjadi pertimbangan peneliti bahwasanya umur atau usia juga mempengaruhi tingkat pola asuh orang tua. Karena masa remaja, orang tua harus memperhatikan segala bentuk perkembangan remaja. Umur responden dengan memasuki masa remaja, di sinilah sifat ingin tahu muncul dalam masa remaja. Sehingga diperlukan pemantauan yang lebih efektif untuk menghindari perilku remaja yang tidak diinginkan.

2. Perilaku Merokok

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, perilaku merokok dengan hasil distribusi yaitu remaja dengan status perokok ringan sebesar 23 responden (76.7%), responden dengan status perokok sedang sejumlah 7 responden (23.3%) dan tidak ditemukan remaja dengan status merokok berat. Hal ini bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan status merokok ringan.

Seseorang juga dikesankan lebih hebat bila merokok. Industri rokok paham betul bahwa remaja yang masih tergolong muda sedang berada pada tahap mencari jati diri. Industri rokok juga selalu menampilkan pesan positif seperti macho, bergaya, peduli, dan setia kawan. Efek kultifasi memberikan kesan bahwa televisi mempunyai dampak yang terkena efek ini menganggap bahwa lingkungan di sekitar sama seperti yang tergambar dalam media televisi. Iklan rokok merupakan salah satu penyebab meningkatnya jumlah perokok di Indonesia (Chandra, 2008).

Peneliti berasumsi bahwa penelitian ini selaras dengan peneliti terdahulu yang menyatakan perilaku merokok pada remaja banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: pola asuh orang tua, teman sebaya, dan faktor kepribadian.

3. Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa hasil uji korelasi spearman rho' menyatakan bahwa p value < p alpha (0.017 < 0.05) dengan koefisien korelasi (0.387) yang berarti terdapat hubungan Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember.

Seseorang juga dikesankan lebih hebat bila merokok. Industri rokok paham betul bahwa remaja yang masih tergolong muda sedang berada pada tahap mencari

jati diri. Industri rokok juga selalu menampilkan pesan positif seperti macho, bergaya, peduli, dan setia kawan. Efek kultifasi memberikan kesan bahwa televisi mempunyai dampak yang terkena efek ini menganggap bahwa lingkungan di sekitar sama seperti yang tergambar dalam media televisi. Iklan rokok merupakan salah satu penyebab meningkatnya jumlah perokok di Indonesia (Chandra, 2008).

Peneliti juga berasumsi bahwa status merokok juga menjadi perhatian yang khusus, mengingat prevalensi perokok di dunia, maupun Indonesia sangat tinggi. Akibat yang ditimbulkan oleh asap rokok itu sendiri antara lain dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, gangguan kehamilan serta paparan oksidannya yang dapat menurunkan sistem imunitas tubuh. Peneliti juga berasumsi bahwasanya tingkat usia saat remaja merupakan masa yang penuh dengan rasa ingin tahu. Maka dari itu remaja semakin mempunyai keinginan yang sama seperti orang tua pada umumnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola Asuh Orang Tua pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember sebagian besar didominasi oleh pola asuh otoriter.
2. Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember hampir secara keseluruhan dimiliki oleh remaja dengan status merokok ringan.
3. Terdapat Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember dengan hasil uji statistik spearman rho' yang dinyatakan dengan p value < p alpha (0.017 < 0.05) dengan koefisien korelasi (0.387) yang berarti terdapat hubungan Perilaku Merokok pada Remaja SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember.

Saran

1. Penulis
   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana menambah pengalaman,memperluas wawasan pengetahuan terutama bagi siswa SMP Negeri 2 Ambulu Kabupaten Jember .
2. Profesi Keperawatan
   Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia kesehatan dan ilmu keperawatan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Perilaku Merokok pada Remaja.

3. Tenaga Kesehatan
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi petugas kesehatan sebagai referensi terkait Pola Asuh Orang Tua.
4. Institusi Pendidikan
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan sebagai koleksi kepustakaan yang berhubungan dengan Pola Asuh Orang Tua dan Perilaku Merokok..

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Djabar Lukman, 2010, *Remaja Hari Ini Adalah Pemimpin Masa Depan*, Jakarta, BKKBN;3.

Abu Ahmadi, 2012, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta, PT Rieneka Cipta; 89.

Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka cipta.

Aryani. (2010). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta. Salemba Medika.

Chandra, Budiman. (2008). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. EGC.

Desmita, 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya; 45.

Drs. Mohammad Kholiq, 2008, *Aqidah Akhlak*, Gresik, CV. Putra Kembar Jaya; 60-61.

Eliasa Eva, 2013, *Kenakalan Remaja Penyebab Dan Solusinya*, Yogyakarta; 6.

Gerungan, W.A. (2007). *Psikologi Sosial*. Bandung. PT Revika Aditama.

Gilang, Pradana. 2015. *Pengaruh perilaku teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja di RW 1 Dusun Krajan Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember.*

Hurlock, E. B. 2010, *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan.* Jakarta, Erlangga ; 66.

Jaya.M. (2009). *Pembunuh Berbahaya Itu Bernama Rokok*. Jakarta. ECG.

Kuncoro. (2007). *Perilaku Merokok Dan Bahayanya*. Jakarta. PT. Gramedia.

Monks, F.J A.M.P. Knoers. 2008. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagian.* Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Mulyadi, Seto. 2007. *Anak-anak Merokoklah!*. http://www. kompas.co.id/ kompas-cetak/0707/28/opini/3717553.htm.

Mu'tadin, Z. (2007). *Remaja dan Rokok*. http://www.e.psikologi.com/ remaja.050602.htm.(online). diakses pada 19 Januari 2012.

Notoadmodjo. (2007). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, Jakarta :Rineka Cipta.

(2010) *Metodologi Penelitian Dan Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurmaini, D.R. (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Personal Hygiene Pada Anak Retradasi Mental Di SDLB Kabupaten Jember*. Universitas Muhammadiyah Jember.

Nursalam , 2008, *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan,* Jakarta, Salemba Medika; 82.

____. 2011, Santrock. J.W, 2011, *Psikologi Perkembangan Edisi 6,* Jakarta, Erlangga;257.

Shochib Mohammad , 2010, *Pola Asuh Orang Tua dalam membantu Disiplin diri,* Jakarta, PT Rieneka Cipta; 78.

Soetjiningsih. 2014. *Tumbuh kembang Anak.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sofa Abdus, 2011, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja,*Jurnal Keperawatan,

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. CV.Alfabeta.

Suparno. (2010). *Pengembangan Model Modifikasi Perilaku Sosial MelaluiMedia Belajar Berkonsep Konvergensi Bagi Anak.* Jurnal Pendidikan. 40 (2), 205-207.

Triswanto, Sugeng D. (2007). Stop Smoking. Yogyakarta. Progresif Books.

Vuriyanti, Mega (2014). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gangguan Pemusatan Perhatian Hiperaktivitas (GPPH) Pada Anak Prasekolah Di TK AL Hidayah 02 Balung Kulon Jember*: Universitas Muhammadiyah Jember.

Widianti, A.T. & Proverawati, A. (2009). *Senam Kesehatan*. Yogyakarta. Nuha Medika.

Willis, 2011, *Konseling Keluarga*, Bandung, Alfabeta ;45.

Yusriana, K, P (2013). *Perilaku Sosial Remaja Dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan:* Universitas Hasanuddin Makassar.

Yusuf Syamsu, 2010, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Terj. Sumarji, Jakarta, Erlangga; 66.